

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama sekolah yaitu SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Terletak di Jalan Kapas II No. 7a, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55166. Nomer telepon (0274) 564136, (0274) 514807. Website sekolah www.smpmuh2yk.sch.id. Email sekolah: informasi_mucil@yahoo.co.id.

2. Letak Geografis

Secara geografis SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di Jalan Kapas II No. 7a, Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun lokasi sekolah tersebut berbatasan dengan

- a. Sebelah Utara yaitu Universitas Ahmad Dahlan.
- b. Sebelah Barat yaitu Pengadilan Negeri Yogyakarta.
- c. Sebelah Timur yaitu SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- d. Sebelah Selatan yaitu Jalan Kapas II dan SD Muhammadiyah

Sokonandi

3. Sejarah Singkat Sekolah

Sejarah panjang SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang dulu menempati gedung Jalan Sultan Agung 14 (Jl. Bintaran Lor 14), sebagai embrio berdirinya sekolah ini dimulai dari peristiwa tahun 1937, waktu itu pertama kali di gedung Jalan Sultan Agung 14 dijadikan tempat pendidikan yang diberi nama oleh Muhammadiyah INHEEMSE MULO MUHAMMADIYAH bersubsidi di bawah asuhan Bapak Pinandoyuo yang dibantu oleh Bapak H. Abdulgani Dwidjosuparto. Sekolah ini merupakan sekolah MULO Bumi Putera yang pertama di seluruh tanah air yang menggunakan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Waktu itu Muhammadiyah memang sudah memiliki sekolah-sekolah MULO, AMS, dan Mulo HIK di beberapa tempat, tetapi itu semua menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya. Maka boleh dikatakan bahwa Iheemse Muhammadiyah merupakan perintis SMP yang kita kenal dalam Negara kita ini. Dengan kata lain INHEEMSE MULO MUHAMMADIYAH di Jalan Sultan Agung 14 Yogyakarta merupakan cikal bakal berdirinya SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sekarang .

Tahun 1942 kekuasaan Hindia Belanda di Indonesia direbut Jepang, timbul gagasan dari para pemimpin Muhammadiyah, untuk mengubah Inheemse Mulo Muhammadiyah menjadi SMP Muhammadiyah

dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

4. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Terbentuknya manusia muslim, takwa, cerdas, terampil, berwawasan lingkungan dan budaya.

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, inovatif, dan kreatif.
- 3) Menumbuhkan rasa cinta seni budaya sehingga siswa mampu berprestasi dalam bidang seni dan budaya.
- 4) Melaksanakan gerakan penghijauan, hemat energy (listrik dan air) serta peduli terhadap sampah.

5. Keadaan Siswa, dan Guru

a. Keadaan Siswa

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki pengelompokan kelas menjadi 6 yaitu kelas regular, kelas osn, kelas riset, kelas tahfidz, dan kelas bahasa. Kelas Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan ajang berkompetisi dalam bidang olahraga, sains maupun

ajang bakat bagi para siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Siswa yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional merupakan siswa yang telah berhasil dalam seleksi tingkat kabupaten dan provinsi.

Kelas Riset merupakan kelas yang melakukan penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi kemudian dipraktekkan, misalnya : sekolah yang mengembangkan dan membuat robotic. Kelas Tahfidz merupakan kelas yang diwajibkan untuk menghafalkan Al- Qur'an. Kelas Bahasa merupakan kelas yang mempelajari dan mempraktekkan bahasa dengan benar. Yaitu berupa Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Asing. Keadaan siswa sebagaimana table berikut :

Tabel 4.1
Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	26 Siswa
2.	VIII B	28 Siswa
3.	VIII C	25 Siswa
4.	VIII D	25 Siswa
5.	VIII E	29 Siswa
6.	VIII F	29 Siswa
7.	VIII G	26 Siswa

Sumber data :Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

b. Keadaan Guru

Guru di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta selain memiliki tugas untuk mengajar juga menjadi wali kelas. Para guru di SMP

Muhammadiyah 2 Yogyakarta diberikan tugas tambahan yaitu sebagai guru piket. Ketika guru tersebut memiliki tugas untuk piket maka datang ke sekolah harus pagi dan harus sudah ada di pintu masuk sekolah. Penjadwalan untuk guru piket tersebut biasanya disesuaikan dengan tidak adanya jadwal guru tersebut untuk mengajar di kelas.

Guru yang bertugas piket perantai ada dua guru dengan tugas yaitu datang lebih awal ke sekolah untuk menyambut kedatangan siswa, mencatat siswa yang datang terlambat ke sekolah, memberikan surat ijin masuk kelas apabila ada siswa yang datang terlambat, melayani tamu yang memiliki kepentingan di sekolah, menegur siswa ketika ada siswa yang keluar kelas dan kelasnya ramai, memberikan surat ijin apabila ada siswa yang hendak pulang, ketika sudah pergantian jam dan guru belum masuk ke kelas maka guru piket yang mencari guru tersebut, ketika ada guru yang tidak bisa masuk ke kelas maka guru piketlah yang menunggu kelas tersebut. Berikut daftar beberapa guru di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta beserta jabatannya :

Tabel 4.2
Guru Mata Pelajaran

NO	Nama Guru	Pengampu
1.	Supriyadi, S.Pd., M. Si	Kepala Sekolah
2.	Dra. Hj. Sri Endarwati	Al- Qur'an, Aqidah, Akhlak
3.	Muh Nurhadi, S.Ag	Aqidah, Akhlak, Bahasa Arab
4.	Badrudin ARK, S. Ag, M. SI	Aqidah, Akhlak, Bahasa Arab
5.	Desiani Putri Lestari, S.Pd	Fiqih
6.	Eko Harianto, M.SI	Tarikh, Ibadah
7.	Agus Ridwan S.Ag	Al- Qur'an, Kemuhammadiyah
8.	Painah, S.Pd.I	Al- Qur'an, Kemuhammadiyah
9.	Drs. Singgih Apriyatna	PKN
10.	Dra. Hj. Siswanti Prasetyaningsih	PKN
11.	Juwanti, S.Pd	PKN
12.	Nur Hidayati, S.Pd	Bahasa Indonesia
13.	Naning Hidayati, S.Pd	Bahasa Indonesia
14.	Lilies Dwi S. S.Pd	Bahasa Indonesia
15.	Rr. Nur Afiati, S. S.	Bahasa Indonesia
16.	Muhammad Nurdin, S.Pd	Bahasa Indonesia
17.	Arifin Rifan Nugroho, S.Pd	Bahasa Indonesia
18.	Dra. Nur Eny Emtiningsih	Matematika
19.	Drs. Suharyadi	Matematika
20.	Ferra Fijantari, S.Pd	Matematika
21.	Nur Ika Pujiastuti, S.Si	Matematika
22.	Bayu Widya Dwi Santoso, S.Pd	Matematika
23.	Yushinta W, S.Pd., M.Pd	Bahasa Inggris
24.	Catur K, S.Pd., M.Pd	Bahasa Inggris
25.	Fajar Noor Trisna WDS, S.Pd	Bahasa Inggris
26.	Ratmi Larasati, S.Pd	Bahasa Inggris
27.	Nilawati Isdwiantari, S.Pd	IPA
28.	Indriani Ika Puspitasari, S.Pd	IPA

29.	Wijiati Permadi, S.Pd	IPA
30.	Dra. Hj. Chasanah	IPA
31.	Hj. Sri. Wiratni, S.Pd	IPS
32.	Yuni Kurniasih, SE	IPS
33.	Hj. Herni Setiawati, S.Pd	IPS
34.	Drs. Satimin Agus S	IPS
35.	Agung Hardiyanto, M. Pd	IPS
36.	RM. Kisandrianto, S.Pd	IPS
37.	Dra. Ismiyati	PenjasOrkes
38.	Dra. Tri Maharjanti	PenjasOrkes
39.	Suhari Marjio, S.Pd	PenjasOrkes
40.	Eko Nur Hidayat, S. Sn	Seni Budaya
41.	Bangun Catur P, S.Pd	Seni Budaya
42.	Enita Yuniati, S.Pd	Seni Budaya
43.	Syaeful Bahri, S.Pd	Prakarya
44.	Ika Risqi Vitasari, S.Pd	Prakarya
45.	Dra. Siti Nurul Chayati	Bahasa Jawa
46.	Tri Utami, S.Pd	Bahasa Jawa
47.	Dra. Dyah Pangestuti	BK
48.	Yeni Muhliawati, S.Pd	BK
49.	Dra. Hj Endang Wahyu Tj	BK
50.	Aan Yoga Pratama, S.Pd	BK
51.	Mustakim, S.Pd. T.	Bimbingan TIK

Sumber data : Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian dilakukan dengan tahapan yaitu Uji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner dengan 30 responden, pengumpulan data terhadap seluruh responden, uji asumsi untuk regresi linier dan penyusunan model regresi diikuti dengan uji Goodness of fit dengan uji F, uji t, uji R^2 (determinasi). Hasil pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

- a. Hasil uji validitas untuk item pada variabel Minat sebagaimana table berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Minat.

No.	Item Qusetioner	r_{hitung}	$r_{tabel}, \alpha = 5\%$ df= 30	Evaluasi	Keterangan
1	Q1	0,693	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
2	Q2	0,438	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
3	Q3	0,717	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
4	Q4	0,513	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
5	Q5	0,717	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
6	Q6	0,716	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
7	Q7	0,326	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak valid
8	Q8	0,609	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
9	Q9	0,586	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
10	Q10	0,818	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
11	Q11	0,509	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
12	Q12	0,300	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak Valid
13	Q13	0,807	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
14	Q14	0,524	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
15	Q15	0,446	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
16	Q16	0,601	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
17	Q17	0,565	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
18	Q18	0,803	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
19	Q19	0,686	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid

Sumber : Hasil analisis Validitas Lampiran

- b. Hasil uji reliabilitas dari Variabel Minat sebagaimana Tabel berikut :

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Variabel Minat.

No.	Item Qusetioner	Alpha Cronsbach's	Standar	Evaluasi	Keterangan
1	Q1	0.894	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
2	Q2	0.902	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
3	Q3	0.893	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
4	Q4	0.899	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
5	Q5	0.893	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel

6	Q6	0.895	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
7	Q7	0.904	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
8	Q8	0.896	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
9	Q9	0.897	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
10	Q10	0.888	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
11	Q11	0.899	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
12	Q12	0.903	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
13	Q13	0.889	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
14	Q14	0.898	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
15	Q15	0.901	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
16	Q16	0.897	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
17	Q17	0.898	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
18	Q18	0.889	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
19	Q19	0.894	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel

Kesimpulan Uji Validitas Reliabilitas variabel Minat, untuk Q7 dan Q12 Tidak Valid walaupun Reliabel. Maka kedua questioner tersebut dihapuskan untuk pengumpulan data dan diberikan nomor urut baru.

c. Hasil uji validitas untuk item pada variable VAK sebagaimana table berikut :

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel VAK.

No.	Item Qusetioner	r_{hitung}	$r_{tabel}, \alpha = 5\%$ df= 30	Evaluasi	Keterangan
1	Q1	0,523	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
2	Q2	0,617	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
3	Q3	0,321	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak Valid
4	Q4	0,278	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak Valid
5	Q5	-0,54	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak Valid
6	Q6	0,443	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
7	Q7	0,370	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Valid
8	Q8	0,434	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
9	Q9	0,249	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak Valid
10	Q10	-0,116	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak Valid
11	Q11	0,543	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid

12	Q12	0,620	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Valid
13	Q13	0,297	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak Valid
14	Q14	0,644	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
15	Q15	0,492	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
16	Q16	0,649	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
17	Q17	0,092	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
18	Q18	0,373	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
19	Q19	0,513	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
20	Q20	0,549	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
21	Q21	0,471	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
22	Q22	-0,45	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak Valid
23	Q23	0,250	$r_t = 0,349$	$r_h < r_t$	Tidak Valid
24	Q24	0,527	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
25	Q25	0,462	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
26	Q26	0,691	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
27	Q27	0,538	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid
28	Q28	0,499	$r_t = 0,349$	$r_h > r_t$	Valid

Sumber : Hasil analisis Validitas Lampiran

d. Hasil uji reliabilitas dari Variabel VAK sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel VAK

No.	Item Qusetioner	Alpha Cronsbach's	Standar	Evaluasi	Keterangan
1	Q1	.784	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
2	Q2	.781	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
3	Q3	.795	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
4	Q4	.796	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
5	Q5	.814	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
6	Q6	.788	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
7	Q7	.791	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
8	Q8	.789	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
9	Q9	.800	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
10	Q10	.815	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
11	Q11	.784	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
12	Q12	.779	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
13	Q13	.794	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
14	Q14	.778	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel

15	Q15	.786	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
16	Q16	.778	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
17	Q17	.806	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
18	Q18	.792	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
19	Q19	.786	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
20	Q20	.783	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
21	Q21	.787	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
22	Q22	.810	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
23	Q23	.796	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
24	Q24	.784	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
25	Q25	.787	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
26	Q26	.775	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
27	Q27	.785	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel
28	Q28	.786	0,60	$AC_h > AC_{st}$	Reliabel

Dari Uji Validitas dan reliabilitas maka questioner untuk variabel VAK, maka dari 28 item *questioner* dihapus Q3,Q4,Q5,Q9,Q10,Q13,Q22 dan Q23 karena tidak valid. Questioner untuk pengumpulan data dipakai sebanyak 20 item pertanyaan dan diberikan nomor urut baru.

2. Hasil Uji Asumsi

Untuk memenuhi model regresi berganda yang *Best Linear Unbiased Estimate* (BLUE), dilakukan uji asumsi dengan Uji Autokorelasi, Uji Multikolinear, dan Uji Heteroskedastisitas serta Uji Normalitas.

Hasil Uji dari variabel data Prstasi Belajar (PB), Minat Belajar ((MB) dan gaya belajar VAK (VAK) sebagai berikut :

a. Hasil Uji Autokorelasi.

Model Regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi, maka untuk mengetahuinya dilakukan Uji Durbin-Watson. Uji Auto korelasi dievaluasi :

Digunakan uji Durbin Watson (d_h), penilaiannya sebagai berikut :

- 1) Jika $d_h < (4-d_{lower})$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat autokorelasi positif/negative.
- 2) Jika d_h terletak antara d_u dan $(4-d_u)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d_h terletak antara d_l dan d_u atau antara $(4-d_l)$ dan $(4-d_u)$ maka uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti'.

Hasil uji Durbin Watson hasilnya sebagaimana tabel berikut :

Tabel.4.7
Hasil Uji Durbin Watson.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.189	.171	3.37079	1.644

a. Predictors: (Constant), VAK, MB

b. Dependent Variable: PB

besarnya d_{hitung} adalah 1.644. kemudian d_u dan d_l dalam tabel dengan α 5%, $df=30$ dan $k=3$ didapatkan $d_l = 1,006$ dan $d_u = 1,421$. Maka standard tidak ada Autokorelasi adalah $d_u = 1,421$ dan $4-d_u = 4-1,421 = 2,579$. Hasil Uji besarnya $d_h = 1,644$ berada diantara interval d_u 1,421 dan $4-d_u= 2,579$. Maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

b. Hasil Uji Multikolinear.

Uji Multikolinear untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi diasumsikan tidak terjadi multikolinear.

Uji Multikolinear dilakukan dengan Nilai Toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleransi $> 0,1$ dan Nilai VIF $>$

1 dinyatakan tidak terjadi multikolinear. Hasil Uji Multikolinear sebagai berikut :

Tabel 4.8.
Hasil Uji Multikolinear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	70.363	2.686				26.200
MB	.449	.202	.225	2.225	.029	.893	1.119
VAK	.279	.092	.306	3.034	.003	.893	1.119

a. Dependent Variable: PB

Hasil uji multikolinera menunjukkan nilai Toleransi MB dan VAK $0,893 > 0,1$, kemudian nilai VIF untuk MB dan VAK $1,119 > 1$. Maka dinyatakan tidak terjadi Multikolinear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi yang baik asumsinya tidak terjadi heteroskedastisitas, atau terjadi homoskedastisitas. Dilakukan Uji Glejser jika signifikannya $< 0,05$ terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikannya $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil Ujinya sebagai berikut :

Tabel 4.9.

Hasil Uji Glejser.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.343	1.501		2.893	.005
MB	-.156	.113	-.153	-1.379	.171
VAK	.016	.051	.034	.310	.758

a. Dependent Variable: absU

Uji Glejser didapatkan tingkat signifikan variabel MB $0,171 > 0,05$ dan variabel VAK $0,758 > 0,05$ maka kedua variabel dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, jika hasilnya tingkat signifikan $> 0,05$ dinyatakan datanya normal. Hasil

Uji Normalitas sebagai berikut :

Dari Uji glejser didapatkan Asymp. Sig $0,242$ berarti $> 0,05$ maka dapat dinyatakan datanya normal.

Hasil ujinya sebagai berikut :

Tabel 4.10.
 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.33354562
Most Extreme	Absolute	.107
Differences	Positive	.107
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.027
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari rangkaian uji asumsi bahwa telah didapatkan model regresi memenuhi uji asumsi Autokorelasi, Uji Multikolinear, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas.

3. Model Regresi dan Uji Goodness of Fit.

Hasil analisis regresi linear yang diolah dengan program SPSS diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.11.
 Hasil Olah Data Regresi Linear
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.363	2.686		26.200	.000
MB	.449	.202	.225	2.225	.029
VAK	.279	.092	.306	3.034	.003

a. Dependent Variable: PB

Model yang didapatkan dari formula regresi berganda :

$$PB = 70,363 + 0,449 MB + 0,279 VAK.$$

Keterangan :

PB : Prestasi Belajar

MB : Minat Belajar

VAK : Visualisasi, Auditory Kinetetic

Uji *Goodness of Fit* hasilnya sebagai berikut :

a. Pengujian Koefisien Regresi Secara Bersama dengan Uji F.

Tabel 4.12.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	236.086	2	118.043	10.389	.000 ^a
Residual	1011.240	89	11.362		
Total	1247.326	91			

a. Predictors: (Constant), VAK, MB

b. Dependent Variable: PB

Hasil Uji F dari model didapatkan $F_h = 10,389$ dengan $P_{\text{sign}} = 0,000$ berarti variabel MB dan VAK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (PB) Kemuhadiyahannya dari siswa. Dinyatakan Hipotesis terbukti. Besarnya tingkat pengaruh kedua variabel (MB dan VAK) sebesar $R^2 = 18,9\%$, maka 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain atau residual.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hasil Uji t dari masing-masing variabel independen sebagai berikut :

1) Variabel MB (Minat Belajar) memiliki tingkat Prob $0.029 < \text{Prob}_{\text{standar}} 0.05$ berarti variabel Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Pengaruhnya positif dengan koefisien 0,449 berarti jika Minat Belajar ditingkatkan 0.181879 maka Prestasi Belajar naik sebesar 1 (satu), sehingga dinyatakan Hipotesis terbukti.

2) Variabel VAK (Visualisasi, Auditory, Kinetetic) memiliki tingkat Prob $0,03 < \text{Prob}_{\text{standar}} 0.05$ berarti VAK berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Pengaruhnya positif dengan koefisien 3,914450 berarti jika Beta Saham naik 3,914450 maka *Equity Premium* naik sebesar 1(satu), sehingga dinyatakan hipotesis terbukti.

Model yang diperoleh merupakan model yang baik, memenuhi uji asumsi regresi linear tidak multikolinear, tidak terjadi Autokorelasi, tidak heteroskedastisitas dan memenuhi normalitas.

Demikian variabel Minat belajar dan VAK secara partial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.